

EKSISTENSI OBJEK WISATA LOVINA DESA KALIBUKBUK (TINJAUAN GEOGRAFI PARIWISATA)

I Ketut Putra Jaya¹, I Gede Made Yudi Antara²

¹ Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

² Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

E-mail: putraketut13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang eksistensi objek wisata Pantai Lovina Desa Kalibukbuk yaitu terkait identifikasi karakteristik objek wisata, karakteristik wisatawan yang berkunjung dan analisis SWOT objek wisata. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari kajian tersebut adalah Identifikasi daya tarik wisata dapat ditinjau dari aspek atraksi, variasi bentang alam, dan fasilitas penunjang wisata. Dari aspek atraksi, objek wisata Lovina menyajikan atraksi lumba-lumba yang menjadi ikon daerah tersebut, kemudian kegiatan snorkeling juga dapat dilakukan di pantai Lovina. Bentang alam Pantai Lovina sering disebut sebagai Segara Gunung yang artinya memiliki perpaduan yang lengkap yaitu perpaduan antara keindahan alam pegunungan dan laut yang menyajikan panorama yang menyenangkan bagi wisatawan yang berkunjung. Fasilitas juga mendukung seperti terdapat restaurant, hotel, pusat informasi wisata, keamanan, artshop, dan fasilitas lainnya. Wisatawan yang berkunjung antara lain wisatawan mancanegara, domestik, regional, dan wisatawan lokal.

Keywords:

Objek, Wisata, Pantai, Lovina

1. Pendahuluan

Pulau Bali terkenal di mancanegara dengan keindahan alamnya dan keunikan budayanya. Wisatawan dari berbagai dunia datang berkunjung untuk menyaksikan keindahan dari "*Island of thousand temples*" atau pulau seribu pura. Kedatangan wisatawan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Pengembangan pariwisata yang sejak tahun 1978 yang dipusatkan di Kabupaten Badung memberi dampak terjadinya ketimpangan jumlah kunjungan wisatawan ke Bali, bahkan juga mengakibatkan perbedaan jumlah PAD yang sangat besar. Sejak adanya otonomi daerah, kabupaten lain di Bali mulai berusaha keras untuk mendongkrak PAD-nya. Dan adanya tren global "*back to nature*" memberi harapan kepada Daerah Tingkat II Buleleng. Karena Kabupaten Buleleng memiliki garis pantai yang panjang yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah objek wisata alam. Kabupaten Buleleng terletak di bagian paling utara Pulau Bali yang mempunyai wilayah terluas diantara 9 kabupaten dan kota di Bali yaitu hampir 1/3 luas Pulau Bali ($\pm 1365,88$ hektar). Salah satu potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Buleleng adalah kawasan wisata Lovina.

A. Keragaman/Variasi Ruang

Variasi ruang kawasan Pantai Lovina dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

a) Zona inti yaitu zona utama kawasan Pantai Lovina, yang meliputi pantai yang merupakan pusat dan tujuan utama wisatawan mengunjungi Pantai Lovina. Batas dari zona ini yaitu dari laut sampai kawasan berpasir.



Gambar 1. Zona Inti

b) Zona transisi yaitu merupakan wilayah diantara zona inti dan zona pengembang. Di Pantai Lovina yang merupakan zona transisi yaitu di areal taman. Dimana air laut dan pasir tidak sampai di areal ini. Biasanya zona transisi dimanfaatkan oleh wisatawan untuk bersantai-santai, duduk-duduk, dan berbincang-bincang.



Gambar 2. Zona Transisi

c) Zona pengembangan yakni areal diluar zona inti dan zona transisi yang dapat difungsikan sebagai sarana sosial, ekonomi, dan budaya. Dimana zona ini meliputi tempat membayar parkir sampai jalan raya kawasan Pantai Lovina yang menyediakan fasilitas umum untuk para wisatawan yang berkunjung seperti restaurant, hotel, artshop, money changer, minimarket dan sebagainya.



Gambar 3. Zona Pengembang

1) Lokasi

Lokasi wisata Pantai Lovina terletak di pantai utara pulau Bali. Secara resmi, kawasan ini disebut Wisata Kalibukbuk, namun lebih dikenal dengan sebutan Kawasan Wisata Lovina. Kawasan ini meliputi 2 kecamatan, yaitu Desa Pemaron, Desa Tukadmungga, Desa Anturan dan Desa Kalibukbuk masuk Kecamatan Buleleng sedangkan Desa Kaliasem dan Desa Temukus masuk Kecamatan Banjar. Kedua-duanya terletak di kabupaten Daerah Tingkat II Buleleng. Desa yang terletak paling Timur yaitu Desa Pemaron (5 km Barat Singaraja) dan desa paling Barat yaitu Desa Temukus (12 km Barat Singaraja). Pusat kawasan wisata Lovina terletak 10 km dari kota Singaraja. Berbeda dengan pantai Kuta maupun pantai Sanur, di Pantai Lovina tidak cocok sebagai tempat berjemur karena banyaknya ada sampan (perahu kecil) yang berjejer dipinggiran pantai. Sampan-sampan ini digunakan untuk aktifitas melihat atraksi lumba-lumba (Dolphin) di pagi hari. Dan juga Pantai Lovina tidak bisa dimanfaatkan untuk surfing karena ombaknya tenang tidak seperti di pantai Kuta. Untuk masuk ke kawasan pantai Lovina hanya dikenakan biaya parkir Rp.1.000 untuk kendaraan roda dua dan Rp.2000 untuk kendaraan roda empat.



Gambar 4. Peta Lokasi Pantai Lovina

2) Aksesibilitas

Basis pariwisata adalah keinginan orang untuk melakukan perjalanan ke tempat yang berbeda dengan tempat yang biasa di tempatnya, budaya yang berbeda, iklim yang berbeda dan pemandangan yang berbeda. Tempat-tempat yang berbeda secara fisik saling menggerakkan satu sama lain. Karenanya ada kebutuhan untuk melakukan perjalanan kesana dan juga karena itu, perlu adanya transportasi untuk sampai ke tempat tujuan dengan nyaman. Ada hubungan yang penting antara transportasi dengan pariwisata. Peningkatan fasilitas pariwisata merangsang pariwisata itu sendiri, sementara itu ekspansi pariwisata meningkatkan kebutuhan akan transportasi yang lebih baik (Mill, 2000:31). Lokasi, atau aksesibilitas, adalah sangat penting bagi keberhasilan sebuah tempat wisata. Dimana apabila lokasi objek wisata tersebut strategis, aksesibilitas lancar akan berbanding lurus dengan jumlah wisatawan yang berkunjung. Pantai Lovina terletak pada lokasi yang mudah di jangkau dengan aksesibilitas yang menunjang. Dengan didukung dari aksesibilitasnya kawasan Pantai Lovina banyak dikunjungi para wisatawan. Wisatawan yang mengunjungi Pantai Lovina di dominasi oleh Wisatawan mancanegara. Disamping itu ada juga wisatawan domestik yang berkunjung, dan umumnya adalah wisatawan yang datang melalui jalur darat yaitu masuk ke Bali lewat Gilimanuk. Karena jarak antara Gilimanuk ke Pantai Lovina kurang dari dua jam. Untuk sampai ke lokasi Pantai Lovina yang berasal dari Denpasar bisa melewati Bedugul lalu ke Singaraja dan menuju Lovina. Bisa juga melewati rute Bedugul lalu Seririt dan ke Lovina menempuh perjalanan melewati kedua rute tadi sekitar 2 jam perjalanan. Sementara, wisatawan lewat jalur udara harus turun di Bandara Internasional Ngurah Rai. Jarak Bandara Internasional Ngurah Rai sampai ke kawasan Lovina kurang lebih 3,5 jam. Seringkali waktu tempuh yang lama ini menjadi kendala wisatawan domestik untuk mampir ke Pantai Lovina. Walau begitu, hal tersebut tidak bisa menjadi alasan untuk menikmati panorama Pantai Lovina yaitu *sunset* dan *sunrice*. Rekomendasi terbaik untuk benar-benar menikmati Pantai Lovina adalah dengan menginap minimal semalam di area ini. Karena, tur lumba-lumba sebagai atraksi wisata utama Pantai Lovina dilakukan pada pagi hari. Wisatawan yang datang dari Bali Selatan menuju Pantai Lovina untuk melihat keunikan yang ada dengan menyewa mobil atau kendaraan pribadi. Selain itu banyak wisatawan yang menggunakan jasa travel untuk berkunjung ke Pantai Lovina dan dilanjutkan berkunjung ke objek wisata di sekitaran Pantai Lovina seperti air panas Banjar, Wihara Banjar dan air terjun Gitgit.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara memberikan gambaran secara rinci mengenai objek wisata lokasi penelitian dengan mengacu pada hasil literasi referensi yang memiliki keterkaitan dengan topik kajian dan observasi langsung pada lokasi penelitian berikut lengkap dengan analisis SWOT sebagai bentuk strategi perencanaan pengembangan wilayah.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Identifikasi Daya Tarik Wisata

1) Atraksi

Atraksi yang ada pada suatu objek wisata akan menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Atraksi adalah apa yang pertama bisa menarik pengunjung ke sebuah kawasan, cenderung dikembangkan lebih dahulu. Sumber-sumber alam di setiap kawasan alam memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan kawasan lainnya. Ciri terpenting bagi pariwisata adalah keatraktifan yang ditimbulkan oleh perbedaan suhu, ragam, pemandangan alam, dan sejumlah ciri rekreasional yang dimungkinkan oleh sumber-sumber itu. Atraksi yang ada membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi sebuah tempat wisata. Atraksi yang terkenal di Pantai Lovina yaitu atraksi lumba-lumba. Untuk bisa melihat lumba-lumba dimulai pada pagi jam 06.00 wita, karena lumba-lumba di kawasan ini hanya muncul antara pukul 06.00 wita hingga 08.00 wita kalau lebih dari jam tersebut lumba-lumba sudah menghilang dan kembali

ke tengah laut. Pada jam itu, puluhan lumba-lumba akan beratraksi secara alami menunjukkan kegiatan mereka. Ada yang sekadar berenang di permukaan air, ada juga yang melompat-lompat. Tentu hal ini akan membuat takjub akan keindahan binatang laut berwarna hitam tersebut.



Gambar 5. Atraksi Lumba-Lumba

Untuk melihat lumba-lumba di pagi hari, pada malam sebelumnya harus memesan perahu di hotel, instansi terkait atau langsung ke para nelayan di sana yaitu dengan biaya Rp.60.000 per orang. Perahu itu merupakan perahu kecil yang hanya bisa mengangkut maksimal 4 orang selain sang nelayan. Perahu akan membawa sekitar satu hingga dua kilometer ke arah tengah laut ke tempat biasanya lumba-lumba akan muncul. Tentunya para wisatawan bisa merekam sewaktu lumba-lumba tersebut berlompatan di tengah laut. Ada juga para wisatawan yang tidak bisa melihat lumba-lumba tersebut. Hal ini tergantung dari faktor alam juga seperti pasangnyanya air laut, arah angin, dan tentu saja keberuntungan untuk dapat melihat lumba-lumba liar tersebut. Pengejaran ini akan berlangsung kira-kira 3 jam. Selain atraksi lumba-lumba para wisatawan juga masih bisa menikmati keindahan laut, seperti taman laut diperairan Pantai Lovina. Terumbu karang bisa terlihat dengan jelas dari atas perahu. Seperti melihat akuarium raksasa terlihat jelas terumbu karang dan ikan warna-warni hilir-mudik di sekitar perahu. Jika ingin lebih dekat melihat ikan-ikan hias, para wisatawan dapat menyelam atau *snorkeling* untuk menikmati keindahan laut. Dengan membayar Rp. 60.000/jam kita bisa menjumpai beragam ikan hias. Memang taman laut di Lovina tidak seindah taman laut lainnya di Indonesia. Namun, kita akan cukup senang bermain-main dengan ikan hias di perairan ini.

2) Variasi Bentang Alam

Pantai Lovina memiliki ombak yang tenang pasirnya berwarna kehitam-hitaman. Dengan kondisi semacam ini, Pantai Lovina cocok untuk beragam kegiatan bahari, mulai dari menyelam, *snorkeling*, berenang, memancing, berlayar, mendayung, ataupun berendam. Para wisatawan bisa memilih kegiatan sesuai dengan selera masing-masing. Pihak pengelola pantai sudah mempersiapkan segala macam peralatan yang diperlukan para wisatawan. Jadi para wisatawan tinggal menyewa di tempat pengelola.



Gambar 7. Bentang Alam Objek Wisata Lovina

Lokasi Pantai Lovina terletak pada daerah *segara gunung*. Dari pantai Lovina terlihat dengan jelas perpaduan antara keindahan alam pegunungan dan cantiknya suasana pantai dengan alunan ombak. Itu yang menyebabkan udara di Pantai Lovina merupakan perpaduan antara sejuknya udara pegunungan dengan hangatnya udara pantai.

3) Fasilitas Penunjang

Fasilitas yang tersedia di Pantai Lovina difungsikan untuk menunjang aktivitas wisatawan selama berada di wilayah objek wisata. Karena mereka jauh dari rumah, para wisatawan membutuhkan barang-barang tertentu, tempat untuk tinggal, sesuatu untuk dimakan atau diminum. Fasilitas utama antara lain :

a. Tempat Menginap

Tempat menginap merupakan fasilitas penting yang diperlukan oleh wisatawan sebagai tempat beristirahat dan tempat berteduh selama berada di kawasan objek wisata. Karena tempat tinggal asal wisatawan jauh dari objek wisata, jadi tempat tinggal sangat diperlukan wisatawan. Tempat menginap biasanya memiliki jarak yang dekat dengan objek wisata. Jenis-jenis tempat menginap dapat berupa hotel-hotel, hotel melati, homestay, villa, bungalow dan sebagainya yang ada di sekitar kawasan Pantai Lovina. Misalnya saja terdapat hotel Sunari, hotel Starlight Lovina Beach, Aneka Hotel Villas And Spa, Villa Teman, Dolphin Beach Bali, Melka Excelsior Hotel dan masih banyak hotel lainnya. Bagi wisatawan yang takut bersampan di Pantai Lovina, bisa langsung menyaksikan lomba - lomba di hotel Melka Lovina. Karena Melka Lovina Melka Excelsior Hotel juga memiliki Kolam Lumba - Lumba di dalam hotel.

b. Makanan dan minuman

Persentase pengeluaran terbesar wisatawan yaitu untuk membeli makanan dan minuman. Sebagian besar wisatawan yang melakukan perjalanan wisata memiliki kebutuhan utama berupa makanan dan minuman. Disekitar kawasan Pantai Lovina banyak terdapat restaurant dan rumah makan yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman baik makanan lokal maupun internasional. Misalnya saja di dua restoran di kawasan Pantai Lovina, yaitu di Balimoon Restaurant dan Sea Food Grill Restaurant. Pilihan makanan yang lezat ala barat, Indonesia, dan lainnya atau menu makanan laut yang segar dimasak dengan berbagai cara dan cita rasa. Restoran-restoran tersebut berlokasi tidak jauh dari Pantai Lovina.

c. Pelayanan pendukung

Pelayanan pendukung bagi pariwisata di Pantai Lovina meliputi kios cinderamata, *artshop*, *money changer*, ATM, toko-toko, pramuwisata, toilet dan fasilitas-fasilitas rekreasi seperti *cano*, *boat*, perahu jukung. Sebagian besar pelayanan pendukung bagi pariwisata adalah bisnis skala kecil. Hal ini memberi keuntungan bagi penduduk sekitar yang ikut terlibat dalam bisnis kecil, dengan menikmati keuntungan yang berasal dari pariwisata.

d. Infrastruktur

Infrastruktur yang mendukung kegiatan pariwisata di kawasan Pantai Lovina meliputi sistem tata air, jaringan komunikasi, fasilitas pelayanan kesehatan, sumber tenaga (listrik), sistem saluran dan pembuangan, jalan dan sistem keamanan.

B. Karakteristik Wisatawan

Udayana United Tourism menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur, berobat, berbisnis, berolahraga serta menuntut ilmu dan mengunjungi tempat yang indah atau sebuah negara tertentu. Orang-orang yang dianggap sebagai wisatawan adalah :

- a. Orang yang melakukan perjalanan untuk kesenangan, karena alasan keluarga, untuk alasan kesehatan dan sebagainya
- b. Orang yang melakukan perjalanan untuk pertemuan-pertemuan, atau dalam kapasitasnya sebagai perwakilan
- c. Orang-orang yang melakukan perjalanan bisnis
- d. Orang lain yang datang untuk mendirikan tempat tinggal dalam Negara itu
- e. Perjalanan yang melintasi sebuah negara tanpa berhenti, bahkan jika perjalanan itu membutuhkan waktu lebih dari 24 jam
- f. Karakteristik wisatawan dapat dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu:

1. Wisatawan Mancanegara

Jika seseorang dari suatu negara tinggal kurang dari 24 jam di negara lain yang terdapat objek wisata, dia menjadi pelaku eksekursi. Jika seseorang tinggal lebih lama dia akan menjadi wisatawan. Di bawah definisi ini seorang wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan lebih dari 24 jam untuk bisnis atau kesenangan sepanjang orang tersebut tidak menerima uang dari negara yang mereka kunjungi (Mill, 2000: 21). Wisatawan mancanegara yang datang ke Pantai Lovina berasal dari berbagai negara diantaranya Prancis, Jerman, Jepang, Singapura, Belanda dan lain-lain. Biasanya mereka berlibur beberapa hari atau beberapa minggu di Lovina dan tinggal di hotel atau homestay yang ada di dekat Pantai Lovina. Aktivitas yang mereka lakukan selama berlibur yaitu melihat lumba-lumba, *snorkeling*, berjemur, berenang, atau hanya sekedar jalan-jalan disekitar pantai.

2. Wisatawan domestik

Wisatawan domestik adalah wisatawan yang masih dalam satu negara, tetapi sudah melewati batas wilayah provinsi yang melakukan perjalanan ke suatu objek wisata. Umumnya, wisatawan domestik melakukan wisata dan rekreasi ke bagian atau wilayah lain di negaranya untuk mengetahui sesuatu yang berbeda dengan lingkungan sekitarnya. Tujuan mereka berwisata di dalam negeri biasanya hanya ingin melepas rasa penasaran akan tempat yang diyakini menakjubkan atau menyenangkan. Wisatawan domestik yang datang ke Pantai Lovina lebih banyak berasal dari Pulau Jawa yaitu dari Jakarta, Surabaya dan Semarang. Sebagian besar para wisatawan domestik yang mengunjungi Pantai Lovina pada umumnya hanya singgah untuk menyaksikan keindahan pantai dan atraksi lumba-lumba, tanpa menginap di kawasan Lovina. Selesai mengunjungi objek wisata Lovina, mereka akan melanjutkan perjalanan ke objek wisata lainnya di Bali.

3. Wisatawan Regional

Wisatawan regional adalah wisatawan yang berasal dari dalam satu administrasi provinsi. Misalnya pada libur sekolah, para siswa yang ada di luar Kabupaten Buleleng melakukan tamasya ke Pantai Lovina. Karena wisatawan regional mengunjungi objek wisata yang masih dalam satu wilayah provinsi sehingga waktu dan jarak yang ditempuh lebih singkat. Sehingga sebagian besar wisatawan regional hanya mengunjungi tempat wisata untuk menikmati objek wisata yang ada tanpa menginap di tempat tujuan wisata.

4. Wisatawan Lokal

Wisatawan lokal adalah orang yang melakukan perjalanan wisata ke objek wisata yang masih berada dalam satu kawasan dengan daerah asal atau tempat tinggal wisatawan. Wisatawan lokal melakukan wisata ke objek wisata yang masih dalam satu kawasan,

misalnya dalam satu lingkup Kabupaten. Wisatawan lokal yang datang ke Pantai Lovina merupakan penduduk lokal di sekitar objek wisata, seperti dari Kalibukbuk. Wisatawan lokal mengunjungi Pantai Lovina untuk bersantai santai, melihat *sunset*, berenang, bermain *cano*, juga bermain bola.

C. Analisis SWOT

1) *Strength* (Kekuatan)

Pantai Lovina memiliki keunikan dibandingkan dengan pantai-pantai yang lain khususnya di Bali. Dimana di pantai Lovina para wisatawan selain bisa menikmati pemandangan yang indah dan suasana yang sejuk, para wisatawan juga bisa melihat lumba-lumba pada pagi hari. Dengan menaiki perahu yang disewakan oleh para nelayan dan membayar Rp. 60.000/orang para wisatawan bisa melihat lumba-lumba langsung dari habitatnya. Selain itu lokasi dari pantai Lovina mudah dijangkau karena didukung aksesibilitas yang baik dimana dari pusat kota Singaraja jaraknya tidak terlalu jauh hanya kurang lebih 7 km tidak seperti di pantai selatan seperti pantai Kuta atau pantai Sanur untuk menuju ke sana perlu waktu yang lebih lama. Ini dikarenakan lalu lintas yang padat di kota Denpasar sehingga menimbulkan kemacetan. Tentunya untuk menuju ke pantai Lovina, para wisatawan tidak akan mengalami kemacetan sehingga memberikan nilai tambah untuk pantai Lovina. Kekuatan lain yang dimiliki pantai Lovina yaitu bentang alamnya, dimana posisi pantai Lovina sebagai pantai daerah *segara gunung*. Pantai Lovina merupakan perpaduan antaraindahnyapegunungan dengan cantiknya alam pantai. Keduanya terletak saling berdampingan.

2) *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan dari pantai Lovina yaitu masih kurangnya pengelolaan lingkungan di sekitar pantai Lovina. Seperti yang terlihat saat ini di kawasan pantai Lovina masih belum tertata dengan baik. Ini terlihat dari masih banyak sampah di pesisir pantai, atap tempat duduk yang ada di taman bocor sehingga kalau hujan apabila duduk di sana akan kehujanan serta kolam yang ada di patung lumba-lumba juga kotor dan airnya keruh. Walaupun sudah disediakan tempat sampah di sekitar pantai namun masih ada saja sampah yang berserakan. Mungkin ini kurangnya kesadaran dari para pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya. Pengelolaan belum dilakukan secara optimal, dimana komponen-komponen pengelola belum terorganisasi dengan baik seperti penjaga pantai, petugas kebersihan, pemandu wisata, dan sistem organisasi lain. Sehingga wisatawan yang berkunjung ke pantai Lovina merasa belum memperoleh pelayanan yang benar-banar diinginkan oleh wisatawan itu sendiri.

3. *Opportunities* (Peluang)

Suatu objek wisata diperlukan fasilitas pendukung untuk menunjang. Begitu juga dengan pantai Lovina diperlukan fasilitas-fasilitas penunjang seperti hotel, restaurant, artshop dan sebagainya. Dari hal ini dapat menimbulkan peluang bisnis untuk masyarakat sekitar dalam membangun, mengembangkan dan mengelola semua fasilitas tersebut disamping itu juga memberikan peluang kerja untuk masyarakat sekitar. seperti kios-kios yang ada di sekitar pantai Lovina. Bangunan kiosnya di bangun oleh pemerintah daerah dan di sewakan khusus untuk penduduk yang berasal dari desa Kalibubuk. Tentunya ini menguntungkan untuk penduduk sekitar. Peluang lain yang mungkin muncul dari adanya objek wisata pantai Lovina yaitu berkembangnya objek wisata lain yang juga memberi kontribusi positif seperti, Snorkeling karena keindahan pantainya, bermain Cano, dan sebagainya. Serta wisatawan yang datang hanya sekedar untuk berenang karena didukung oleh pantainya yang memiliki ombak yang tenang.

4. *Threatness* (Ancaman)

Ancaman untuk keberlanjutan pantai Lovina yaitu pengelolaan dari pantai Lovina dimana apabila pengelolaan kebersihannya tetap seperti sekarang dalam artian pengelolaan tidak maksimal maka dikhawatirkan lingkungan pantai menjadi kumuh sehingga mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung ke pantai Lovina. Untuk jangka panjangnya apabila air pantai tercemar akibat sampah atau limbah dari hotel maupun restaurant, ini akan mengancam keberadaan habitat dari lumba-lumba tersebut. Terancamnya habitat lumba-lumba akan berpengaruh pada lumba-lumba itu sendiri. Mamalia ini tidak akan mau muncul ke permukaan

laut yang airnya tercemar dan secara langsung akan menghilangkan maskot dari pantai Lovina yaitu lumba-lumba yang menjadi daya tarik utama dari pantai Lovina.

5. Simpulan dan Saran

Identifikasi daya tarik wisata dapat ditinjau dari aspek atraksi, variasi bentang alam, dan fasilitas penunjang wisata. Dari aspek atraksi, objek wisata Lovina menyajikan atraksi lumba-lumba yang menjadi ikon daerah tersebut, kemudian kegiatan skorkeling juga dapat dilakukan di pantai Lovina. Bentang alam Pantai Lovine sering disebut sebagai Segara Gunung yang artinya memiliki perpaduan yang lengkap yaitu perpaduan antara keindahan alam pegunungan dan laut yang menyajikan panorama yang menyenangkan bagi wisatawan yang berkunjung. Fasilitas juga mendukung seperti terdapat restaurant, hotel, pusat informasi wisata, keamanan, artshop, dan fasilitas lainnya. Wisatawan yang berkunjung antara lain wisatawan mancanegara, domestic, regional, dan wisatawan lokal. Saran yang dapat dikemukakan adalah pantai Lovina perlu peningkatan tata kelola terutama pada aspek kebersihan dan kenyamanan kemudian peningkatan upaya promosi untuk semakin memperkenalkan daya Tarik pantai Lovina juga menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Daftar Pustaka

- Anne Ahira. *Wisatawan Domestik*. Dalam <http://www.aneahira.com/wisatawan-domestik.htm>. (diunduh tanggal 12 Mei 2012).
- Mill, Robert Christie. 2000. *Tourism The International Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Anonim. 2012. *Evaluasi Tingkat Kepuasan Wisatawan Sebagai Pondasi Pengukuran Destination Competitiveness : Studi Empiris Dari Kawasan Wisata Lovina*. Tersedia pada <http://sustainabletourismforbali.wordpress.com/2012/05/07/evaluasi-tingkat-kepuasan-wisatawan-sebagai-pondasi-pengukuran-destination-competitiveness-studi-empiris-dari-kawasan-wisata-Lovina/> (diunduh pada tanggal 12 Mei 2012).
- Anonim. 2012. *Lovina Dipilih Sebagai Tempat Rapat Koordinasi Kpu Provinsi Bali Dan Kpu Kabupaten/Kota Se - Bali*. Tersedia pada <http://kpuklungkung.blogspot.com/2011/06/rapat-koordinasi-kpu-provinsi-bali-dan.html> (diunduh pada 12 Mei 2012).
- Anonim. 2012. *Hotel Melka Excelsior Lovina - 3 Star*. Tersedia pada <http://www.hargahotelmurah.com/hotel-melka-excelsior-lovina-3-star/> (diunduh pada 12 Mei 2012).
- Anonim. 2012. *BALI RESTAURANTS*. Tersedia pada <http://www.balitrips.net/balirestaurants/> (diunduh pada 12 Mei 2012).
- Anonim. 2012. *Lovina Beach Indonesian Pantai Lovina*. Tersedia pada <http://javatour-visitindonesian.blogspot.com/2011/06/lovina-beach-amazing-dolphin-attraction.html> (diunduh pada 15 Mei 2012).
- Anonim. 2012. *Pantai Lovina di Bali*. Tersedia pada <http://balimobilwisata.com/tempat-wisata/pantai-lovina-bali.html> (diunduh pada 15 Mei 2012).
- Anonim. 2012 *Wisata Pantai Lovina Yang Menarik - Bali Utara*. Tersedia pada <http://www.griyawisata.com/artikel.php?sec=6&cat=48&postid=5695> (diunduh pada 15 Mei 2012).

Anonim. 2012. Pantai Lovina. Tersedia pada <http://garsttv.wordpress.com/2011/04/15/> (diunduh pada 15 Mei 2012).

Anonim. 2011 Tour ke Bali Bersama Teman - Teman SMAN 1 Magetan. Tersedia pada <http://alvinnurluqman.blogspot.com/2011/05/tour-ke-bali-bersama-teman-teman-sman-1.html> (diunduh pada 15 Mei 2012).